

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK PERIODE TAHUN 2013-2022

Iqbal Daraga¹, Yusran Daeng Matta²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ daragaiqbal@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² daragaiqbal@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the impact of Return on Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) on the Return of Shares in PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Period 2013-2022 both a partial ceremony and simultaneously. The independent variables used in the study are Return on Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) while the dependent variables that are used in this study are Stock Return. The research method used in this research is quantitative. The type of data used in this research is secondary data. Population in this study is the financial report of PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Period 2013-2022. The sample used in the research is the balance sheet report, loss and share price summary of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. Data analysis techniques used are descriptive analysis tests, classical assumption tests, double linear regression tests, hypothesis tests and determination coefficient tests with SPSS 26 application. The initial results showed that partially Return On Asset has no significant influence on the return of shares where $1.045 < t_{table} 1.89458$ with a significance value of $0.331 > 0.05$. partially the return on equity has no major influence over return of stocks where $-0.249 < t_{table} 1.89458$ with the significance of $0.811 > 0.05$. Simultaneously, Return on Asset and Return On Equity have a significant impact on return of stock where the value of $F_{calung} 7.644 > F_{table} 4.737$ with a signification value of $0.01 < 0.05$. To improve the return on assets and return on equity through a strategy to increase profits, improve operational efficiency, make strategic investments.

Keywords: Return Of Asset, Return On Equity, Return Saham

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Periode 2013-2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan neraca, laba rugi dan ikhtisar harga saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dimana $t_{hitung} 1.045 < t_{tabel} 1.89458$ dengan nilai signifikansi $0.331 > 0.05$. secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dimana $t_{hitung} -0.249 < t_{tabel} 1.89458$ dengan nilai signifikansi $0.811 > 0.05$. Secara

simultan Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap return saham dimana nilai $F_{hitung} 7.644 > F_{tabel} 4.737$ dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Disarankan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Untuk memperbaiki Return On Asset dan Return On Equity melalui strategi peningkatan laba, meningkatkan efisiensi operasional, melakukan investasi yang strategis.

Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Return Saham

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini yang semakin lama semakin cepat mendorong sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap bertahan dan terus berkembang mengikuti zaman. Dan mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan dan pertumbuhan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dalam kegiatan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dan diteliti dari laporan keuangannya, serta melakukan berbagai perbaikan kinerja agar tetap tumbuh dan dapat bersaing di pasar.

Laporan keuangan sangatlah penting karena menggambarkan bagaimana kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan. Kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pasar modal. Oleh karena itu calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepannya.

Pasar modal merupakan sarana alternatif sebagai lembaga yang dapat memberikan dana jangka panjang dan dana jangka panjang menengah dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke sektor-sektor produktif. Dengan perkembangan pasar modal, selain untuk menghimpun dana diluar sektor perbankan juga merupakan sumber dana yang potensial bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Menurut Nina Shabrina (2022:201) "pasar modal, yaitu pasar yang berhubungan dengan pembiayaan ketika berhadapan dengan dana jangka

panjang. Dana dengan jangka waktu lebih dari satu tahun biasanya disebut dana jangka Panjang."

Dari penilaian investasi salah satunya adalah analisis secara fundamental. Artinya seorang calon investor mencoba untuk memprediksi bagaimana masa depan investasi yang dipilihnya berdasarkan performa dan kondisi perusahaan yang digambarkan dari data perusahaan, dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya yang wajib diketahui oleh seorang calon investor.

Bagi pemodal (investor) sebelum mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham, tentu saja banyak yang harus dipertimbangkan dalam perolehan pendapatan dengan besarnya beban resiko yang harus diterima. Sebab berinvestasi saham merupakan alternatif investasi yang memiliki resiko yang sangat tinggi. Maka dari itu laporan keuangan yang dipublikasikan sangat penting sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten-emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Kondisi laporan laba dan informasi aliran kas suatu perusahaan merupakan pintu utama dari investor dan kreditur untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan yang sedang melakukan penawaran umum sehingga dapat memberikan keyakinan bagi pihak yang berkepentingan atas keuangan yang diterbitkan emiten tersebut.

Investor pada umumnya mencari terlebih dahulu informasi untuk memastikan apakah investasi yang ditanam akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar resiko yang akan dihadapi dari investasinya. Laporan keuangan sangat penting, karena dapat mempengaruhi seorang investor untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan tersebut. Penggunaan analisis rasio profitabilitas keuangan sangat bervariasi dan tergantung pihak yang memerlukan.

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini digunakan rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitasnya. Adapun sebagai indikator dalam kinerja keuangan ini adalah rasio Return On Asset (ROA). Jika tingkat rasio Return On Asset (ROA) yang dihasilkan perusahaan besar maka semakin besar pula keuntungannya sehingga banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli dana tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan diperoleh dari investasi tidak lepas dari fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham di bursa sangat berkaitan erat dengan permintaan dan penawaran saham, dengan kata lain keputusan investasi yang sehat memerlukan serangkaian kegiatan yang sistematis dari mulai mengidentifikasi informasi, memilih-milih informasi yang relevan, serta menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi suatu trend, memperhitungkan risiko dan lain-lain sebelum menentukan pilihan yang dianggap sesuai.

Menurut Angga Pratama (2022:117) "Return on asset disebut suatu rentabilitas pada ekonomi yang merupakan suatu kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dengan keseluruhan aktiva pada perusahaan maka laba yang dihasilkan oleh laba yang sebelumnya serta pajak." Sedangkan "Return on equity, rasio ini dapat melihat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan dengan modal nya. Kemudian rasio ini merupakan suatu ukuran antara profitabilitas jika dilihat dengan sudut pandang dari sisi pemegang saham."

Return adalah apa yang kita peroleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (Realized Return). Atau return ekspektasian (Expected Return), return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat signifikan sebagai barometer penentu kinerja perusahaan. Return ekspektasian adalah return yang diharapkan

akan diinginkan investor dimasa mendatang, jadi return ekspektasian sifatnya belum terjadi. (Reza Oktavian, 2021; Hartono, 2014)

Apabila Return On Equity (ROE) meningkat maka mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat, sehingga meningkatkan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Semakin besar Return On Equity (ROE) suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan penelitian oleh sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return On Assets dan Debt to Equity secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Simultan Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Siti Minhalina Sajidah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk

Penelitian yang dilakukan Siti Nur'aidawati. Pengujian Asumsi Klasik yang dilakukan terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t parsial, uji f simultan dan uji determinasi R². Hasil Penelitiannya adalah Tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham, Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terdapat pengaruh, Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham, Terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham, Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham, dan Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ifa Nurmasari. Pada pengujian pengaruh CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan terhadap return saham digunakan model fixed effect. Hasilnya menunjukkan bahwa secara partial CR, ROE, DER, dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Sedangkan CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sebesar 33,28%.

Penelitian yang dilakukan Gatot Kusjono, Siska Defitarani. Hasil penelitian secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset dan Debt To Asset Ratio pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil uji F diperoleh nilai *fhitung* sebesar $3,787 <$ dari *ftabel* sebesar 4,46, artinya secara simultan Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009-2019.

Penelitian yang dilakukan Yeti Kusmawati. Hasil penelitian ini Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 2,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,007 <$ 0,05. Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 56,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,012 <$ 0,05. Return on Asset dan Return on Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 81,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,003 <$ 0,05. Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 40,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,048 <$ 0,05.

Penelitian yang dilakukan Isnaeni Fitriyani, Ajimat. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial dan simultan Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Penelitian yang dilakukan Rakhmawati Oktavianna, Sevty Wahiddirani Saputri, Benarda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi return saham berdasarkan pengujian secara simultan. Berdasarkan subtes kebijakan dividen berpengaruh terhadap return saham, sedangkan firm size tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan Anum Nuryani, Karolina. Hasil penelitian secara simultan NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR dengan *Fhitung* lebih dari *Ftabel* ($19,8 >$ 3,29). Secara parsial, NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap FDR dengan *Thitung* $<$ *Ttabel* ($0,84 <$ 2,04). DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR *t hitung* $>$ *Ttabel* ($5,96 >$ 2,04). Dampak FDR terhadap Return Saham ditunjukkan dengan signifikan sebesar $0,5276 >$ 0,05 artinya FDR terhadap Return Saham tidak berpengaruh signifikan. Hasil mediasi menunjukkan FDR tidak mampu menjadi mediator DPK dan NPF terhadap Return Saham.

Penelitian yang dilakukan Ghina Dzakiyah Salsabilah, Anum Nuryani. Hasil uji parsial menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham dengan *Thitung* 0,318 *Ttabel* 2,364 dan nilai signifikan 0,008. Secara simultan Net Profit Margin dan Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk dengan nilai *Fhitung* $9,441 >$ *Ftabel* 4,737. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (*R*²) sebesar 73%.

Objek penelitian yang akan diambil adalah salah satu perusahaan ritail yang terdaftar di BEI, yaitu PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dikarenakan PT. Catur Sentosa Adiprana salah satu yang memiliki jaringan terluas dan terbesar di Indonesia. Dimana biasanya perusahaan pemimpin pasar itu merupakan perusahaan-perusahaan besar yang telah mempunyai nama besar atau merek dagang (brand name).

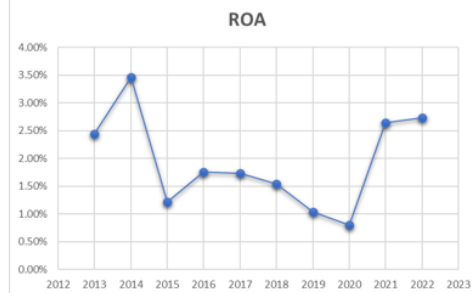
Kegiatan dalam menanam modal dana suatu bidang tertentu dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Namun sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, calon investor terlebih dahulu menilai potensi keuntungan dan resiko yang didapatnya dari investasi tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menganalisis kondisi perusahaan dan prospek perusahaan yang menerbitkan saham melalui suatu cara yang digunakan disebut laporan keuangan. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan ini investor akan melakukan analisis khususnya analisis profitabilitas.

Berikut data laporan keuangan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, periode tahun 2013 s.d 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
 Perkembangan Return On Asset (ROA) pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk. Periode Tahun 2013-2022 (dalam ribuan rupiah)

TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA	+/-
2013	75,880,191	3,107,895,429	2.44%	
2014	114,689,405	3,308,917,601	3.47%	+1.02%
2015	43,021,915	3,522,572,851	1.22%	-2.24%
2016	74,636,924	4,240,820,320	1.76%	+0.54%
2017	89,022,191	5,138,259,285	1.73%	-0.03%
2018	89,609,693	5,785,287,553	1.55%	-0.18%
2019	68,480,112	6,584,587,023	1.04%	-0.51%
2020	60,817,945	7,616,266,096	0.80%	-0.24%
2021	225,314,512	8,505,127,561	2.65%	+1.85%
2022	263,261,813	9,645,596,019	2.73%	+0.08%

sumber: Laporan keuangan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2013-2022



Gambar 1. 1
 Perkembangan RETURN ON ASSET (ROA) pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk. Periode Tahun 2013-2022 (dalam ribuan rupiah)

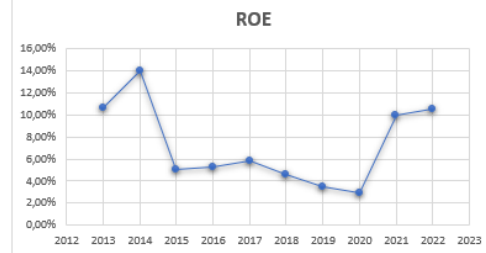
Berdasarkan data laporan keuangan diatas, terlihat Return On Asset (ROA) pada tahun 2013 memiliki nilai 2.44% namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan di level 3.47% tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan di level 1.22% dan tahun 2016 mengalami kenaikan lagi di level 1.76% tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan di level 1.73% dan turun lagi pada tahun 2018 di level 1.55% lalu ditahun 2019 mengalami penurunan di level 1.04% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan 0.80% tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali di level 2.65% lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali di level 2.73%

Berdasarkan data laporan keuangan diatas, trend Return On Asset mengalmi fluktuasi, terlihat Return On Asset (ROA) mengalami level tertinggi pada tahun 2014 sebesar 3.47% di karenakan laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dan mengalamai level terendah di tahun 2020 sebesar 0.80% dikarenakan laba yang dihasilkan mengalami penurunan.

Tabel 1. 2
 Perkembangan Return On Equity (ROE) pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk. Periode Tahun 2013-2022 (dalam ribuan rupiah)

TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL KUITAS	ROE	+/-
2013	75,880,191	716,874,227	10.58%	
2014	114,689,405	818,877,777	14.01%	+3.42%
2015	43,021,915	853,518,984	5.04%	-8.97%
2016	74,636,924	1,411,774,313	5.29%	+0.25%
2017	89,022,191	1,525,276,979	5.84%	+0.55%
2018	89,609,693	1,940,654,036	4.62%	-1.22%
2019	68,480,112	1,971,799,684	3.47%	-1.14%
2020	60,817,945	2,053,552,226	2.96%	-0.51%
2021	225,314,512	2,265,186,951	9.95%	+6.99%
2022	263,261,813	2,496,047,539	10.55%	+0.60%

sumber: Laporan keuangan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2013-2022



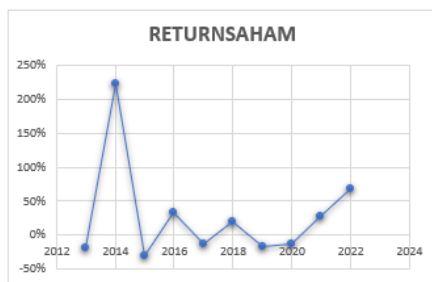
Gambar 1. 2
 Perkembangan Return On Equity (ROE) pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk. Periode Tahun 2013-2022 (dalam ribuan rupiah)

Berdasarkan data laporan keuangan diatas, terlihat Return On equity (ROE) pada tahun 2013 memiliki nilai 10.58% namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan di level 14.01% tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan di level 5.04% dan tahun 2016 mengalami kenaikan lagi di level 5.29% tetapi pada tahun 2017 mengalami kenaikan di level 5.84% dan turun lagi pada tahun 2018 di level 4.62 % lalu ditahun 2019 mengalami penurunan di level 3.47% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan 2.96% tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali di level 9.95% lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali di level 10.55%

Berdasarkan data laporan keuangan diatas, trend Return On Equity mengalmi fluktuasi, terlihat Return On Equity (ROE) mengalami level tertinggi pada tahun 2014 sebesar 14.01% di karenakan laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dan mengalamai level terendah di tahun 2020 sebesar 2.96% dikarenakan laba yang dihasilkan mengalami penurunan.

Tabel 1. 3
 Perkembangan Return Saham pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA
 Tbk. Periode Tahun 2013-2022

TAHUN	NOMINAL	HARGA SAHAM	RETURN SAHAM	
			SELISIH	RETURN
2012	100	200		
2013	100	163	-Rp 37	-19%
2014	100	526	Rp 362	222%
2015	100	368	-Rp 157	-30%
2016	100	492	Rp 124	34%
2017	100	429	-Rp 63	-13%
2018	100	518	Rp 89	21%
2019	100	431	-Rp 87	-17%
2020	100	372	-Rp 59	-14%
2021	100	476	Rp 104	28%
2022	100	803	Rp 327	69%



Gambar 1. 3
 Perkembangan Return Saham pada PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA
 Tbk. Periode Tahun 2013-2022 (dalam ribuan rupiah)

Berdasarkan data laporan keuangan diatas, terlihat return saham pada tahun 2013 memiliki nilai -19% namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan di level 222% tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan di level -30% dan tahun 2016 mengalami kenaikan lagi di level 34% tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan di level -13% dan naik kembali pada tahun 2018 di level 21% lalu ditahun 2019 mengalami penurunan di level -17% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan -14% tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali di level 28% lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali di level 69%

Berdasarkan data laporan keuangan diatas, trend return saham mengalmi fluktuasi, terlihat return saham mengalami level tertinggi pada tahun 2014 sebesar 222% di karenakan laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dan mengalami level terendah di tahun 2015 sebesar -30% dikarenakan laba yang dihasilkan mengalami penurunan.

Motivasi saya melakukan penelitian tersebut adalah saya ingin memecahkan masalah agar memperoleh pengetahuan sehingga dapat menjawab apa yang saya tanyakan atau memuaskan rasa ingin tahu saya untuk memperoleh

atau mendapatkan solusi dalam permasalahan yang dihadapi.

Saya mengambil variabel ini, karena melihat perkembangan perekonomian yang semakin pesat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang. Terutama mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut, suatu perusahaan dapat dilihat dan diteliti dari laporan keuangannya,serta melakukan berbagai perbaikan agar tetap tumbuh dan dapat bersaing.

Variabel terikat yang saya pilih adalah return saham, karena saya ingin mengetahui dan memahami return saham yang ada di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, bagaimana CSA mempengaruhi return sahamnya dan bagaimana CSA mengelola return sahamnya dengan baik. Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham, karena return saham sangat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Dan variabel bebas yang saya pilih Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) karena variabel tersebut berkaitan dengan Return Saham, kenapa karena Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan ritel yaitu pada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. Dengan difokuskannya pada kedua variabel tersebut sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan dengan alasan teori dan juga data yang berkaitan dengan masalah ini cukup tersedia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Periode 2013-2022.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa. Jurnal Semarak, Vol.4, No.1, Februari 2021, Hal (70-79) P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686 Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri

Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return On Assets dan Debt to Equity secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Simultan Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Siti Minhalina Sajidah. Humanis (Humanities, Management and Science Proceeding) Vol. 1, No.2, Hal (862-972) Juni 2021, ISSN : 2746 – 4482 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013 – 2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk

Siti Nur'aidawati. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol.1, No.3, Maret 2018 Halaman : 70 – 83,ISSN:2581-2777 Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015) Pengujian Asumsi Klasik yang dilakukan terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t parsial, uji f simultan dan uji determinasi R². Hasil Penelitiannya adalah: (1) Tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham, (2) Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terdapat pengaruh, (3) Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham, (4) Terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham, (5) Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara

simultan terhadap Harga Saham, dan (6) Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

Ifa Nurmasari. Jurnal Kreatif : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 5, No.1, Oktober 2017. ISSN : 2339 – 0689, E-ISSN : 2406-8616 Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014 Pada pengujian pengaruh CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan terhadap return saham digunakan model fixed effect. Hasilnya menunjukkan bahwa secara partial CR, ROE, DER, dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Sedangkan CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sebesar 33,28%.

Gatot Kusjono ,Siska Defitarani. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 5, No.2, Maret 2022 (141-150). p-ISSN2621–797X; e-ISSN 2746-6841. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2009-2019 Hasil penelitian secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset dan Debt To Asset Ratio pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil uji F diperoleh nilai *fhitung* sebesar 3,787 < dari *ftabel* sebesar 4,46, artinya secara simultan Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009-2019.

Yeti Kusmawati. Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 5, No. 1, Oktober 2022. ISSN: 2622 – 8882, E-ISSN: 2622-9935 Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share Yang Berdampak Pada Harga Saham Pada PT Holcim Indonesia Tbk Periode Tahun 2011-2020 Hasil penelitian ini Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 2,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi 0,007 < 0,05. Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 56,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi 0,012 < 0,05. Return on Asset dan Return on Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share sebesar 81,0%, uji hipotesis diperoleh

signifikansi $0,003 < 0,05$. Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 40,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,048 < 0,05$.

Isnaeni Fitriyani, Ajimat. SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Vol. no 1, No 1 Oktober 2021. E-ISSN 2798-9364 Pengaruh debt to equity ratio, net profit Margin, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap Return saham Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial dan simultan Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Rakhmawati Oktavianna, Sevty Wahiddirani Saputri, Benarda. Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM Vol. 4 No. 1, Juli 2023. P-ISSN: 2774-4833 E-ISSN: 2775-8095 Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Return Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi return saham berdasarkan pengujian secara simultan. Berdasarkan subtes kebijakan dividen berpengaruh terhadap return saham, sedangkan firm size tidak berpengaruh terhadap return saham.

Anum Nuryani, Karolina. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol.5, No.3, Juli 2022 Halaman : 265 – 273. ISSN (print) : 2598-9545 & ISSN (online) : 2599-171X Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) serta implikasinya terhadap Return Saham Di BTPN Syariah 2019-2021 Hasil penelitian secara simultan NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR dengan Fhitung lebih dari Ftabel ($19,8 > 3,29$). Secara parsial, NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap FDR dengan Thitung $< T$ tabel ($0,84 < 2,04$). DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR t hitung $> T$ tabel ($5,96 > 2,04$). Dampak FDR terhadap Return Saham ditunjukkan dengan signifikan sebesar $0,5276 > 0,05$ artinya FDR terhadap Return Saham tidak berpengaruh signifikan. Hasil mediasi menunjukkan FDR tidak mampu menjadi mediator DPK dan NPF terhadap Return Saham.

Ghina Dzakiyah Salsabilah, Anum Nuryani. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), Vol. 2, No.3, November 2022 (108-116). p-ISSN: 2775-6025 ; e-ISSN: 2775-9296 Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham di PT.

Jaya Realproperty, Tbk Periode 2012–2021 Hasil uji parsial menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham dengan Thitung 0,318 Ttabel 2,364 dan nilai signifikan 0,008. Secara simultan Net Profit Margin dan Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk dengan nilai Fhitung 9,441 $> F$ tabel 4,737. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 73%.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki

kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model". Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila

peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN ON ASSET	10	.80	3.47	1.9390	.85477
RETURN ON EQUITY	10	2.96	14.01	7.2310	3.73104
RETURN SAHAM	10	-30.00	222.00	31.9000	73.15501
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa:

Return On Asset (ROA) dengan jumlah data 10. Kemudian nilai rata-rata (Mean) ROA sebesar 1.9390 dengan standar deviasi sebesar 0,85477.

Return On Equity (ROE) dengan jumlah data sebanyak 10. Kemudian nilai rata-rata (Mean) ROE sebesar 7.2310 dengan standar deviasi sebesar 3.73104.

Return Saham dengan jumlah data 10. Kemudian nilai rata-rata (Mean) Return Saham sebesar 31.9000 dengan standar deviasi 73.15501.

a. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.5
 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	40.99825519
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.087
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.5 pada baris Asymp.sig. (2-tailed), nilai tiap variabel lebih ($>0,05$) dengan demikian hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat

diambil kesimpulan data terdistribusi normal

1) Uji Multikolinieritas

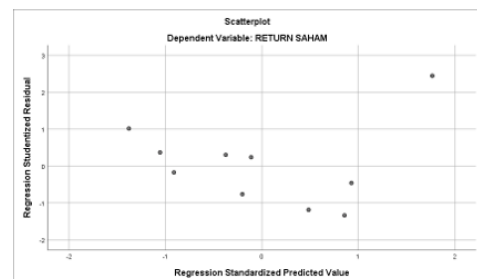
Tabel 4.6
 Hasil uji multikolinieritas

Coefficient Correlations ^a			
Model		RETURN ON EQUITY	RETURN ON ASSET
1	Correlations	1.000	-.979
		RETURN ON ASSET	-.979
	Covariances	408.427	-1744.717
		RETURN ON ASSET	-1744.717

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

hasil output SPSS diketahui nilai korelasi $-0.979 < 0.9$. Berdasarkan nilai hasil output diatas tidak terjadi multikolinieritas

2) Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.7
 Grafik Scatterplot

Berdasarkan output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.596	46.48765	2.529

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 4.7 maka diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,529 diketahui banyak data (N) = 10, banyak variabel independent (K) = 2. Di dapat nilai dL = 0,6972, nilai dU = 1,6413 (hasil dari tabel

Durbin Waston) syarat dikatakan bebas autokorelasi dengan nilai $dU < d < 4-dU$ maka hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah $1,6413 < 2,586 > 2,3587$. maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi gejala autokorelasi. Dalam hal ini, akan dilakukan metode Cochran Orcutt, yang dimana tujuan dari metode ini adalah untuk memperbesar nilai pada tabel Durbin-Watson. Metode Cochran Orcutt merupakan metode yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi, yang dimana data penelitian diubah menjadi bentuk Lag (I. Ghozali, 2018).

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-110.547	43.632		-2.534	.039
	RETURN ON ASSET	92.205	88.214	1.077	1.045	.331
	RETURN ON EQUITY	-5.025	20.210	-.256	-.249	.811

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4. 9
 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut: $Y = -110.547 + 92.205 X1 + -5.025 X2$. Adapun dari persamaan linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar -110.547 ini dapat diartikan jika Return On Asset dan Return On Equity adalah 0, maka nilai Return Saham adalah -110.547.

Nilai koefisien regresi Return On Asset bernilai positif yaitu 92.205, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Return On Asset sebesar 1%, maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 92.205, dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0.

Nilai koefisien regresi Return On Equity bernilai sebesar -5.025 berarti bahwa setiap penurunan Return On Equity sebesar 1%, maka terjadi Penurunan Return Saham sebesar 5.025 dengan asumsi variabel

lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0

5) Analisis koefisien Korelasi

		RETURN ON ASSET	RETURN ON EQUITY	RETURN SAHAM
RETURN ON ASSET	Pearson Correlation	1	.979**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	10	10	10
RETURN ON EQUITY	Pearson Correlation	.979**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006
	N	10	10	10
RETURN SAHAM	Pearson Correlation	.827**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	
	N	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. 10
 Hasil Uji koefisien korelasi

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi berdasarkan nilai r hitung sebagai berikut :

Nilai koefisien korelasi ROA sebesar 0,827 berdasarkan pedoman nilai interprestasinya korelasi nilai berada pada rentang “0,80 – 1,000” yang berarti tingkat hubungan antara ROA dengan Return Saham berada pada tingkat “Sangat Kuat”, yang artinya ada hubungan antara ROA dengan Return saham.

Nilai koefisien korelasi ROE sebesar 0,798 berdasarkan pedoman nilai interprestasinya korelasi nilai berada pada rentang “ 0,60 – 0,799 ” yang berarti tingkat hubungan antara ROE dengan Return saham berada pada tingkat “Kuat”, yang artinya ada hubungan antara ROE dengan Return Saham

6) Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.596	46.48765

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET

Tabel 4. 11
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel model summary besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai R square=0,596 maka $(KD=r^2) \times 100\%$ $(0.596 \times 100\% =$

59.6%) jadi dapat disimpulkan ROA dan ROE berpengaruh sebesar 59,6% terhadap Return saham, sedangkan 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini

b. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-110.547	43.632	-2.534	.039
	RETURN ON ASSET	92.205	88.214	1.077	.331
	RETURN ON EQUITY	-5.025	20.210	-.256	.811

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4. 12

Uji Parsial Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil Uji t diatas, variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai signifikan 0.331 dapat diketahui nilai ttabel (Rumus $t = (a; (df=n-k) = t(0.05:7) = 1.89458$). Maka hasilnya ttabel 1.89458 > thitung 1.045 dengan signifikan 0.331 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak menandakan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk

Berdasarkan hasil Uji t diatas, variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai signifikan 0.811, dapat diketahui nilai ttabel (Rumus $t = (a; (df=n-k) = t(0.05:7) = 1.89458$). Maka hasilnya ttabel 1.89458 > thitung -0.249 dengan signifikan 0.811 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak menandakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33037.188	2	16518.594	7.644	.017 ^b
	Residual	15127.712	7	2161.102		
	Total	48164.900	9			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET

Tabel 4. 13
 Hasil Uji F (simultan)

Berdasarkan hasil Uji F diatas, variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai signifikan 0.01, diperoleh nilai Fhitung 7.644 lebih besar dari Ftabel 4,737 atau (Fhitung > Ftabel) dan (Fsignifikan < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, Periode 2013 – 2022 dengan beberapa perhitungan seperti analisis deskripsi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, dan uji hipotesis. dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

- Secara parsial Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, Periode 2013 – 2022 dengan nilai signifikan 0.331 dan ttabel 1.89458 > thitung 1.045.
- Secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, Periode 2013 – 2022 dengan nilai signifikan 0.811 dan hasil ttabel 1.89458 > thitung -0.249 .
- Secara Simultan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT. Catur sentosa Adiprana Tbk, Periode 2013 – 2022 dengan nilai signifikan 0.01, diperoleh nilai Fhitung 7.644 lebih besar dari Ftabel 4,737..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azis, et.al. (2015). Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta. Deepublish.
- [2] Abdillah, Willy dan Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- [3] Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- [4] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Kasmir. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Mohamad, Samsul. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- [7] Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Maulida, H., & Nuraidawati, S. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- [8] Prof. H. Imam Ghozali, M. C. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Shabrina, N., Nani, & Hapsari, A. (2022). Seminar Manajemen Keuangan. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- [10] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- [12] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- [13] Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.
- [14] Fitriyani, I., & Ajimat. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. Sakuntala , 629-644.
- [15] Kusjono, G., & Defitarani, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2009-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 141-150.
- [16] Kusmawati, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share Yang Berdampak Pada Harga Saham Pada PT Holcim Indonesia Tbk Periode Tahun 2011-2020. Jurnal Ekonomi Efektif, 73-84.
- [17] Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh current ratio (cr), total asset turnover (tato), debt to equity ratio (der) dan return on asset (roa) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. JURNAL SEKURITAS, 70 - 83.
- [18] Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Jurnal Kreatif, 112 - 131.
- [19] Nuryani, A., & Karolina. (2022). Pengaruh non Performing Financing (NPF) dan dana pihak ketiga terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) serta implikasinya terhadap Return Saham di BTPN Syariah 2019-2021. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 265-273.
- [20] Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Semarang, 70-79.
- [21] Oktavianna, R., Saputri, S. W., & Benarda. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Return Saham. Prosiding SENANTIAS, 909-920.
- [22] Sajidah, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Pt Bfi Finance Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013 – 2019. HUMANIS (Humanities, Management, and Science Proceeding), 862-872.